

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga dana pensiun yang terdapat di Jawa Barat”, maka dalam bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa komponen sistem informasi akuntansi pada lembaga dana pensiun yang terdapat di Jawa Barat dalam penerapan setiap komponennya telah diterapkan dengan baik. Dimensi pengendalian internal dan keamanan data sistem dengan indikatornya bersifat multi akses mendapatkan skor tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang bersifat multi akses oleh lembaga dana pensiun di Jawa Barat telah menghasilkan pengendalian internal dan keamanan data sistem yang telah dilaksanakan baik sepenuhnya maupun sebagian besar. Sedangkan skor terendah diperoleh dari dimensi Orang (Pengguna Sistem) dengan indikatornya pengalaman kerja dan dimensi *software* dengan indikatornya terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja sebagai pengguna sistem tidak terlalu menjadi tolak ukur dan terintegrasinya suatu aplikasi akuntansi dengan aplikasi perangkat lunak lainnya juga tidak terlalu menjadi tolak ukur dari lingkup penggunaan *software* Lembaga Dana Pensiun yang terdapat di Jawa Barat.
2. Kualitas laporan keuangan pada lembaga dana pensiun yang terdapat di Jawa Barat sudah sangat baik. Dengan dimensi keandalan dengan indikatornya penyajian jujur menghasilkan skor tertinggi. Hal ini membuktikan bahwa keandalan laporan keuangan yang disajikan secara jujur telah sepenuhnya dilaksanakan oleh lembaga dana pensiun di Jawa Barat. Sedangkan skor terendah yakni juga terdapat pada dimensi keandalan dengan indikatornya netral. Hal ini menunjukkan bahwa dalam keandalan laporan keuangan yang

disajikan oleh lembaga dana pensiun di Jawa Barat masih terdapat kurangnya sifat netral dalam penyajian laporan keuangannya.

3. Pengujian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Dana Pensiun yang terdapat di Jawa Barat menunjukkan hubungan yang positif seperti dikaitkan dengan teori, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi termasuk dalam kategori sedang. Sehingga semakin ditingkatkan lagi dalam penerapan sistem informasi akuntansi, maka kualitas laporan keuangan pada lembaga dana pensiun yang terdapat di Jawa Barat akan semakin baik.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Seperti dari hasil penelitian ini bahwa penerapan sistem informasi akuntansi termasuk kedalam kategori baik/ efektif, sehingga dengan begitu diharapkan Lembaga Dana Pensiun bisa terus memelihara dan meningkatkan komponen-komponen yang ada. Terlebih masih terdapat beberapa komponen dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang masih kurang efektif yaitu pada komponen orang (pengguna sistem) dalam hal pengalaman kerjanya, dan komponen lain yang masih kurang efektif ialah *software* yang masih belum sepenuhnya terintegrasi, maka hal ini harus menjadi perhatian untuk terus diperbaiki oleh Lembaga Dana Pensiun.
2. Lembaga dana pensiun harus memiliki keyakinan yang memadai dari masyarakat yang merupakan bagian dari peserta dana pensiun. Demi memperolehnya, lembaga dana pensiun harus melaksanakan setiap tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang telah di dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Maka dari itu lembaga dana pensiun diharapkan dapat melaksanakan ketentuan tersebut. Seperti yang dihasilkan dalam penelitian ini dimensi keandalan dengan indikatornya penyajian jujur

menghasilkan skor yang tinggi namun pada indikator lainya yaitu netral malah menjadi yang rendah kualitasnya sehingga disini menjadi dapat dijadikan sebagai saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih mengungkap tentang dimensi keandalan, dan juga dapat dijadikan perhatian lebih oleh Lembaga Dana Pensiun untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan terutama dalam hal keandalan.

3. Seperti dalam simpulan sudah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan hubungan yang positif dan dengan dikaitkan dengan teori bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan termasuk kedalam kategori sedang. Oleh karena itu diharapkan Lembaga Dana Pensiun dapat terus meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi semakin baik lagi sehingga dengan begitu dapat meningkatkan pula kualitas laporan keuangan pada Lembaga Dana Pensiun.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menambah populasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti Lembaga Dana Pensiun yang terdapat di Jawa Barat dan tidak semua Lembaga Dana Pensiun yang ikut serta dalam penelitian, sehingga tidak dapat digeneralisir sebagai gambaran keseluruhan yang terjadi di Lembaga Dana Pensiun yang terdapat di Jawa Barat. Selain itu hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya 68,19% pengaruh variabel lain pada Kualitas laporan keuangan. Dapat di sarankan variabel tersebut yaitu Kualitas Audit seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Mutmainnah dan Ratna Wardhani yang menyatakan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan.